

EVALUASI KINERJA TERMINAL TIPE C LEMBURSITU DI KOTA SUKABUMI

PERFORMANCE EVALUATION OF TYPE C TERMINAL AT LEMBURSITU IN SUKABUMI CITY

Muhamad Azril Naufal Ruslandi*, Drs. Bambang Wijonarko, M.AP², Irfan Wahyunanda, S.ST., M.Sc.³

¹ Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD

² Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD

³ Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD

Jalan Raya Setu Km 3,5, Cibitung, Bekasi Jawa Barat 17520, Indonesia

Email: azrilnauvall02@gmail.com

ABSTRACT

Lembursitu Terminal is a type c terminal located in Lembursitu District, Sukabumi City. Lembursitu Terminal serves 2 rural transport routes totaling 1 fleets. On average, visitors to the Lembursitu terminal per day are people from various origins and travel destinations. If we look at the facilities available at the Lembursitu terminal based on PM 24 of 2021, the availability of facilities at the Lembursitu Terminal is 57%. Circulation at the Lembursitu terminal is also irregular because there are no special lanes for public transportation or private vehicles, there are no pedestrian paths, so there are many conflict points in the terminal. Therefore, it is necessary to increase performance at the Lembursitu terminal as an improvement so that terminal services can be maximized. After calculating the area of terminal facility requirements with land availability, facilities that can be added or improved include arrival and departure lane facilities, passenger waiting room facilities, pedestrian facilities, private vehicle facilities, toilet facilities, prayer room facilities, terminal management offices, and pick-up posts. retribution. The proposed terminal circulation is separating the arrival and departure lanes for public transport and public transport.

Keywords: *Performance, Terminal, Facilities, Circulation.*

ABSTRAK

Terminal Lembursitu merupakan salah satu terminal tipe c yang berada di Kecamatan Lembursitu, Kota Sukabumi. Terminal Lembursitu melayani 1 Trayek angkutan pedesaan yang berjumlah 255 armada. Rata-rata pengunjung terminal Lembursitu perharinya orang dengan berbagai macam asal dan tujuan perjalanan. Fasilitas yang tersedia di terminal Lembursitu jika di dilihat berdasarkan PM 24 Tahun 2021, ketersediaan fasilitas di Terminal Lembursitu sebesar 57 %. Sirkulasi di terminal Lembursitu juga tidak teratur dikarenakan tidak adanya jalur khusus kendaraan umum, kendaraan pribadi, tidak adanya jalur pejalan kaki sehingga banyak terdapat titik konflik di dalam terminal. Oleh karena itu perlu adanya Peningkatan kinerja yang dilakukan di terminal Lembursitu sebagai perbaikan agar pelayanan terminal dapat dimaksimalkan. Setelah dilakukannya perhitungan luas kebutuhan fasilitas terminal dengan ketersediaan lahan, fasilitas yang dapat ditambah atau diperbaiki berupa fasilitas jalur kedatangan dan keberangkatan, fasilitas ruang tunggu penumpang, fasilitas pejalan kaki, fasilitas kendaraan pribadi, fasilitas toilet, fasilitas mushola, kantor pengelola terminal, dan pos pengambilan retribusi. Sirkulasi terminal yang diusulkan yaitu pemisahan jalur kedatangan keberangkatan angkutan umum dan kendaraan pribadi, pembagian ruang parkir kendaraan pribadi dan angkutan umum. Kata Kunci : Kinerja, Terminal, Fasilitas, Sirkulasi

Kata Kunci: Kinerja, Terminal, Fasilitas, Sirkulasi.

PENDAHULUAN

Terminal penumpang adalah tempat untuk pergantian antarmoda dan intermoda dalam wilayah administrasi Kabupaten/Kota, berfungsi sebagai pangkalan kendaraan bermotor umum untuk mengatur kedatangan, keberangkatan, menaikkan, dan menurunkan penumpang serta barang. Terminal seringkali ramai dengan kegiatan masyarakat seperti pasar, pertokoan, dan pedagang kaki lima, menyebabkan kemacetan dan ketidaktertiban lalu lintas. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021, terminal penumpang harus memiliki fasilitas utama, penumpang, dan umum. Sementara itu, Peraturan Menteri Perhubungan No.40 Tahun 2015 menetapkan bahwa terminal penumpang harus memberikan pelayanan keamanan, kenyamanan, keselamatan, keteraturan, kemudahan, dan kesetaraan. Terminal Lembursitu memiliki beberapa permasalahan seperti banyaknya fasilitas yang belum tersedia baik fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum dengan ketersediaan fasilitas utama 38% dengan 75% dari fasilitas yang ada beberapa dalam kondisi buruk berdasarkan PM 24 Tahun 2021, sedangkan berdasarkan PM 40 Tahun 2015 ketersediaan fasilitas berjumlah 24% dan ketersediaan untuk fasilitas penunjang semua tidak ada. Sirkulasi di Terminal Lembursitu juga tidak teratur dikarenakan tidak adanya jalur khusus kendaraan umum, kendaraan pribadi, serta jalur khusus pejalan kaki sehingga banyak terdapat titik konflik di dalam terminal, Terminal Lembursitu memiliki demand penunjang yang cukup tinggi 462 Orang yang menggunakan angkutan umum perhari.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Terminal Penumpang

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (PM 24/2021). Terminal juga diartikan sebagai alat proses dari sistem transportasi dan merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem dan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem transportasi yang memerlukan biaya yang besar dan sering menimbulkan *kongesti* (kemacetan). (Sakti Adji adisasmita, 2011). Fungsi dari Terminal (Sakti Adji Adisasmita, 2011) adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi terminal bagi penumpang: adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan moda (kendaraan) ke moda (kendaraan) lainnya, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas parkir kendaraan pribadi.
- b. Fungsi terminal bagi pemerintah: adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan angkutan serta menghindari dari kemacetan, sumber pungutan retribusi dan sebagaipengendalian kendaraan umum.
- c. Fungsi terminal bagi operator/pengusaha: adalah untuk mengatur operasi bus, fasilitas istirahat dan informasi dan sebagai fasilitas pangkalan.

Berdasarkan PM Perhubungan No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, tipe dan kelas Terminal Penumpang menurut peran pelayannya dikelompokkan dalam tipe yang terdiri dari:

a. Terminal Penumpang Tipe A

Terminal Penumpang tipe A merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antarprovinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain.

b. Terminal Penumpang Tipe B

Terminal Penumpang tipe B merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain.

c. Terminal Penumpang Tipe C

Terminal Penumpang tipe C merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain.

2. Kriteria Perencanaan Terminal

Sirkulasi Lalu Lintas (Iskandar Abubakar, 1995)

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan
- c. Kendaraan didalam Terminal harus dapat bergerak tanpa halangan. Sistem sirkulasi kendaraan diterminal ditentukan berdasarkan:
 - 1) Jumlah arah perjalanan
 - 2) Frekuensi perjalanan
 - 3) Waktu yang diperlukan untuk naik/turun penumpang
- d. Pemungutan retribusi terminal harus tidak menimbulkan kemacetan atau menghalangi sirkulasi lalu lintas.
- e. Turun naik penumpang dan parkir bus tidak mengganggu kelancaran sirkulasi bus dengan memperhatikan keamanan penumpang.
- f. Luas bangun ditentukan menurut kebutuhan pada jam puncak.
- g. Tata ruang dalam dan luar bangunan terminal harus memberikan kesan nyaman dan akrab.

3. Peningkatan Kinerja

Menurut Wilson Bangun (2012:230) Bahwa Peningkatan Kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para pekerja, yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas atau penilaian yang telah di tetapkan.

4. Standar Pelayanan Minimum Terminal Penumpang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 38 ayat (1) menjelaskan bahwa setiap penyelenggaraan Terminal wajib menyediakan fasilitas Terminal yaitu memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan. Fasilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang sangat penting dalam kinerja suatu terminal karena fasilitas ini berhubungan langsung dengan pengguna seperti keamanan dan kenyamanan di dalam terminal, untuk penataan desain terminal dibutuhkan fasilitas-fasilitas terminal. (Iskandar Abubakar, 1995).

5. Tata Letak Dan Layout Sirkulasi Terminal

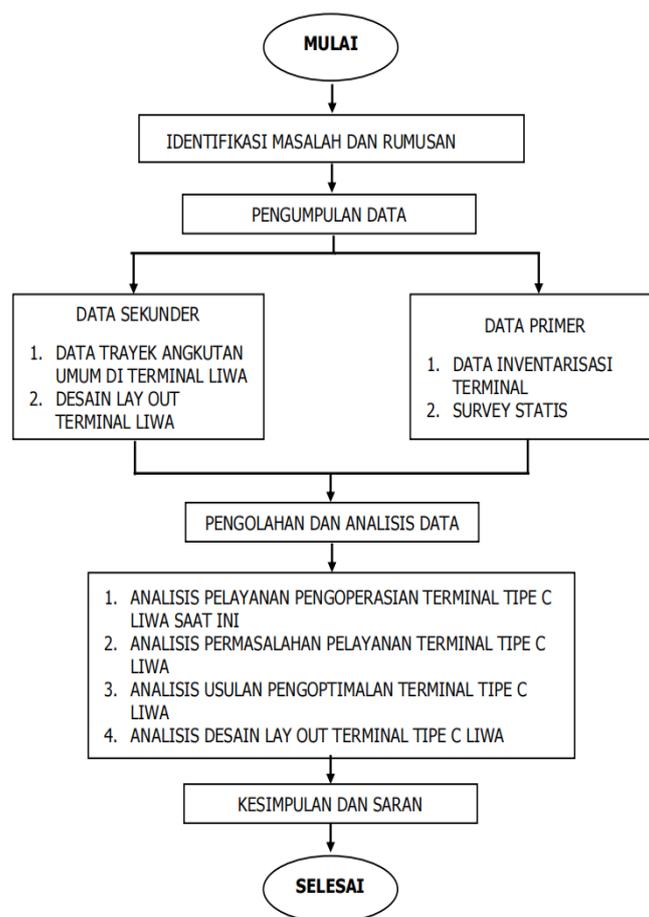
Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Barang menjelaskan terminal harus memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan terminal dan terletak di lingkungan terminal serta memperhatikan sirkulasi didalam terminal. Oleh karena itu pembangunan terminal dalam pembuatan lay out atau desain terminal harus memperhatikan kelengkapan dan tata letak fasilitas serta sirkulasi angkutan umum, sirkulasi orang maupun kendaraan pribadi perlu dipertimbangkan agar tercipta sirkulasi yang lancar dan terkendali.

6. Pola Pergerakan

Pola pergerakan yang terjadi di dalam terminal meliputi pergerakan kendaraan baik angkutan umum maupun kendaraan pribadi dan pergerakan orang. Iskandar, Abubakkar (1995), menyebutkan derajat kedekatan dari masing-masing fasilitas utama dapat dilihat dari pola pergerakan Angkutan umum dan kendaraan pribadi. Sedangkan derajat kedekatan fasilitas pendukung dapat dilihat dari pola pergerakan orang (penumpang).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metodologi penelitian tahap awal yaitu identifikasi permasalahan, dan rumusan masalah, kemudian pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder, lalu tahap analisis data dan pengolahan data, dalam menganalisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pelayanan pengoperasian Terminal Tipe C Liwa kondisi saat ini, menganalisis permasalahan pelayanan Terminal Tipe C Liwa, menganalisis usulan pengoptimalan Terminal Tipe C Liwa, dan menganalisis desain layout Terminal Tipe C Liwa, selanjutnya dapat diambil kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Dalam Pelaksanaan survey untuk pengumpulan data primer dilaksanakan di Terminal Lembursitu pada waktu-waktu yang berbeda. Survey inventarisasi terminal dan sirkulasi terminal dilaksanakan pada saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) namun survei statis tambahan untuk data penelitian dilaksanakan pada saat melakukan kegiatan magang di Dinas Perhubungan Kota Sukabumi pada bulan April 2024. Berikut ini merupakan diagram alir penelitian yang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Evaluasi Kinerja Terminal Tipe C Lembursitu Di Kota Sukabumi

A. Analisis Jumlah Armada Angkutan Pedesaan Yang Masuk Terminal Lembursitu

Dalam mencari jumlah armada yang masuk terminal perhari di dapat dari jumlah armada pada trayek tersebut dikalikan dengan RIT kendaraan perhari. Berikut ini merupakan hasil perhitungan jumlah armada yang masuk ke Terminal Lembursitu dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Jumlah Armada Yang Masuk Ke Terminal Lembursitu

No	Trayek	Jumlah Armada	RIT	Jumlah Armada/Hari	Jumlah Armada/Hari
		a	b	c = a x b	d = $\sum c$
1	Terminal Lembursitu - Jl Pelabuhan 2 - Jl Pasundan PP	35	4	140	140

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Dari **Tabel 1**, maka di dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan di atas berjumlah 140 kendaraan yang masuk ke terminal Lembursitu.

B. Analisis Ketersediaan Fasilitas Terminal Tipe C Lembursitu

Berdasarkan hasil dari survei inventarisasi yang dilakukan pada Terminal Lembursitu mengenai fasilitas utama, penunjang, dan umum dapat diketahui bahwa fasilitas yang ada di Terminal Lembursitu tidak memenuhi standar pelayanan minimum penyelenggaraan terminal dikarenakan banyaknya fasilitas yang belum tersedia dan dalam kondisi buruk. Terminal Lembursitu memiliki 1 fasilitas utama yang tersedia dari 3 fasilitas yang sesuai dengan standar pelayanan minimum terminal. Berikut ini merupakan fasilitas utama yang terdapat di Terminal Lembursitu dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Kondisi Saat Ini Fasilitas Utama Terminal Lembursitu

No	Fasilitas Utama	Kondisi		Pemanfaatan	
		Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Jalur Keberangkatan		✓	✓	
2	Jalur Kedatangan		✓	✓	
3	Kantor Terminal	✓		✓	

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan **Tabel 2** bahwa hasil inventarisasi terminal, Terminal Lembursitu memiliki 3 fasilitas utama dengan presentase 38% yaitu dengan 1 fasilitas dengan kondisi baik dan 2 fasilitas dengan keadaan kurang baik, 3 fasilitas yang sesuai pemanfaatan, sedangkan untuk letak fasilitas sudah sesuai dengan kebutuhan.

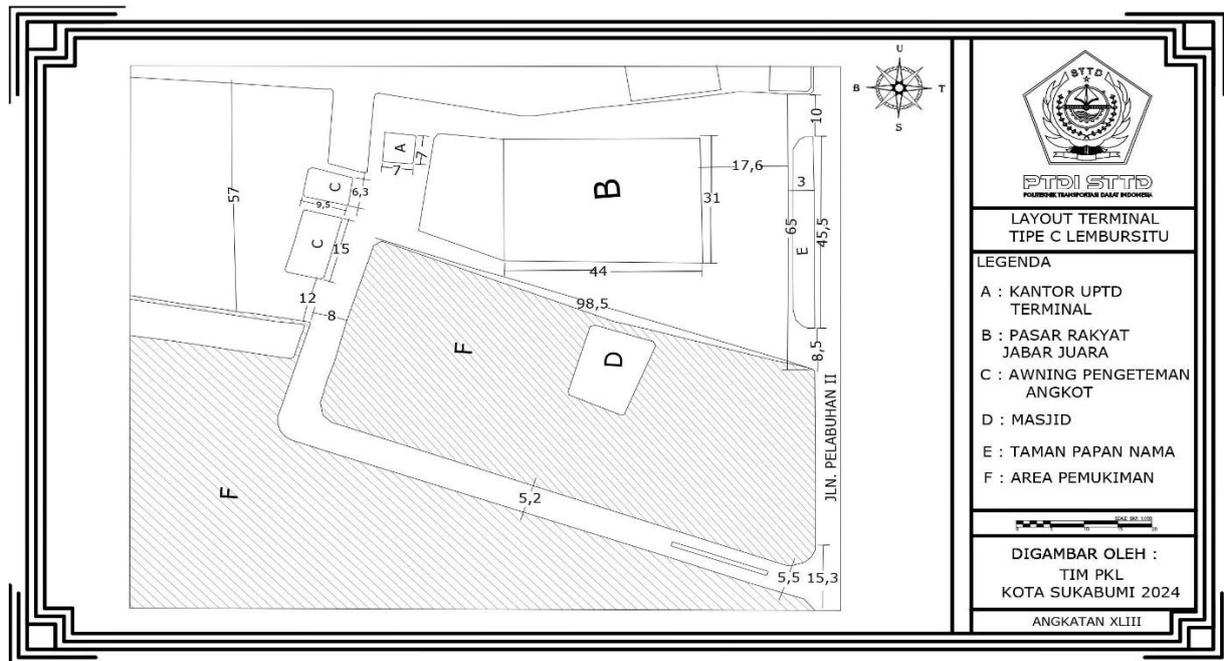
Kemudian untuk fasilitas penunjang Terminal Lembursitu ini tidak sama sekali memiliki fasilitas penunjang. Selanjutnya untuk fasilitas umum, Terminal Lembursitu memiliki 3 fasilitas umum dari 14 fasilitas sesuai standar pelayanan umum terminal. Berikut ini merupakan fasilitas umum Terminal Lembursitu dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Fasilitas Umum Terminal Lembursitu

No	Fasilitas Utama	Kondisi		Pemanfaatan	
		Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Toilet	✓			
2	Fasilitas Perdagangan	✓			
3	Tempat Peribadatan	✓			

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berikut ini merupakan layout kondisi saat ini terminal lembursitu dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Layout Kondisi Saat Ini Terminal Lembursitu

Sumber: Tim PKL Kota Sukabumi, 2024

2. Analisis Permasalahan Pelayanan Pengoperasian Terminal Tipe C Lembursitu Di Kota Sukabumi

A. Fasilitas Terminal Yang Belum Memadai

Ketersediaan fasilitas di Terminal Lembursitu sangat jauh dari standar pelayanan minimum untuk pelayanan/operasional terminal berdasarkan PM 24 Tahun 2021 dan PM 40 Tahun 2015. Berikut hasil analisis fasilitas Terminal Lembursitu dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Analisis Fasilitas Terminal

No	Peraturan Menteri	Ketersediaan Fasilitas	Kondisi Fasilitas	Pemanfaatan Fasilitas
1	PM No. 24 Tahun 2021	38 %	25 %	75%

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Setelah di bandingkan dengan Standar Pelayanan Minimum penyelenggaraan terminal didapatkan bahwa ketersediaan fasilitas di Terminal Lembursitu masih jauh dari standar yang menyebabkan pelayanan pengoperasian dan kinerja terminal tidak berjalan optimal. Contohnya fasilitas ruang tunggu bagi penumpang sudah tersedia tetapi tidak adanya kursi yang menyebabkan penumpang harus berdiri saat menunggu angkutan umum dan duduk di emperan toko.

B. Sirkulasi kendaraan pribadi, angkutan umum dan pejalan kaki

Arus sirkulasi pergerakan merupakan pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan-lintasan tertentu dimulai ketika kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri kendaraan keluar dari terminal. Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan pedesaan, arus sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki. Berikut kondisi eksisting sirkulasi pergerakan yang ada di dalam Terminal Lembursitu:

1) Sirkulasi kendaraan angkutan perkotaan

Sirkulasi pergerakan angkutan perkotaan dimulai saat kendaraan memasuki Terminal Lembursitu melalui pintu masuk dan berhenti pada lajur kedatangan. Pada lajur ini kendaraan menurunkan

penumpang dan menaikkan penumpang kemudian keluar terminal melalui pintu keluar. Kondisi sirkulasi angkutan perkotaan di Terminal Lembursitu saat ini terganggu karena dikarenakan tidak adanya lajur khusus angkutan perkotaan sehingga menyebabkan arus sirkulasi menjadi kacau dan tidak teratur. Sehingga dibutuhkan lajur khusus kendaraan angkutan perkotaan Terminal Lembursitu.

2) Sirkulasi kendaraan pribadi

Sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi dimulai saat kendaraan memasuki terminal melalui pintu masuk terminal, kemudian menurunkan atau menaikkan orang. Kebanyakan kendaraan pribadi digunakan oleh pedagang serta sebagai pengantar dan langsung meninggalkan Terminal menuju pintu keluar. Sirkulasi kendaraan pribadi di Terminal Lembursitu tidak tertata dengan rapi karena banyak kendaraan pribadi yang masuk terminal kemudian memarkirkan kendaraannya pada tempat parkir angkutan pedesaan serta kendaraan pribadi yang masuk ke dalam terminal menggunakan pintu masuk yang sama dengan angkutan penumpang kemudian berputar di dalam terminal dan keluar menggunakan pintu masuk terminal sehingga rentan terjadi konflik dengan angkutan pedesaan.

3) Sirkulasi pergerakan orang atau pejalan kaki

Sirkulasi Pergerakan orang atau pejalan kaki didalam Terminal Lembursitu dimulai saat pejalan kaki memasuki Terminal Lembursitu melalui pintu masuk kemudian berjalan menuju ruang tunggu untuk menunggu keberangkatan dari angkutan pedesaan ataupun hanya pergi ke kantin, mushola, atau toilet. Selanjutnya keluar dari terminal baik dengan angkutan pedesaan maupun dengan berjalan kaki. Sirkulasi Pejalan kaki di Terminal Lembursitu masih terdapat konflik dengan sirkulasi kendaraan pribadi maupun kendaraan penumpang. Konflik terjadi saat pejalan kaki masuk terminal melalui pintu masuk menuju tempat keberangkatan angkutan umum untuk melanjutkan perjalanan sesuai dengan tujuan. Di Terminal Lembursitu tidak memiliki lajur khusus pejalan kaki sehingga membahayakan bagi pejalan kaki di dalam Terminal Lembursitu untuk melakukan pergerakan.

3. Analisis Evaluasi Kinerja Terminal Tipe C Lembursitu Di Kota Sukabumi

A. Peningkatan Fasilitas Terminal Tipe C Lembursitu

Dari hasil analisis kebutuhan fasilitas Terminal Lembursitu, diperoleh luas yang dibutuhkan untuk peningkatan Kinerja Terminal Lembursitu. Berikut ini merupakan rekapan data kebutuhan luas untuk perbaikan pada Terminal Lembursitu dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Luas Lahan Total Terminal Lembursitu Setelah Penyesuaian

Fasilitas Terminal	Luas Kebutuhan (m ²)	Luas Eksisting (m ²)
Jalur Kedatangan dan Jalur Keberangkatan	171	24
Areal Lintas	65	-
Ruang Tunggu	59,1	-
Parkir Kendaraan Angkutan Umum	800	10
Kantor Terminal	36	48
Parkir Kendaraan Pribadi	120	-
Ruang Istirahat Sopir	30	-
Pos retribusi	6	-
Musholla	17,5	-
Toilet	28	14
Kios/Kantin	35,46	18
Pos Keamanan	16	-
Taman	-	-
Jumlah	1388,08	114

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Luas Terminal Lembursitu sendiri seluas 7.150 m² sehingga banyak fasilitas yang dapat dimaksimalkan untuk pembangunan di dalam Terminal Lembursitu. Luas terminal juga harus memperhitungkan untuk sirkulasi terminal sehingga sirkulasi didalam terminal lancar dan tidak terdapat tundaan maupun hambatan yang tidak perlu.

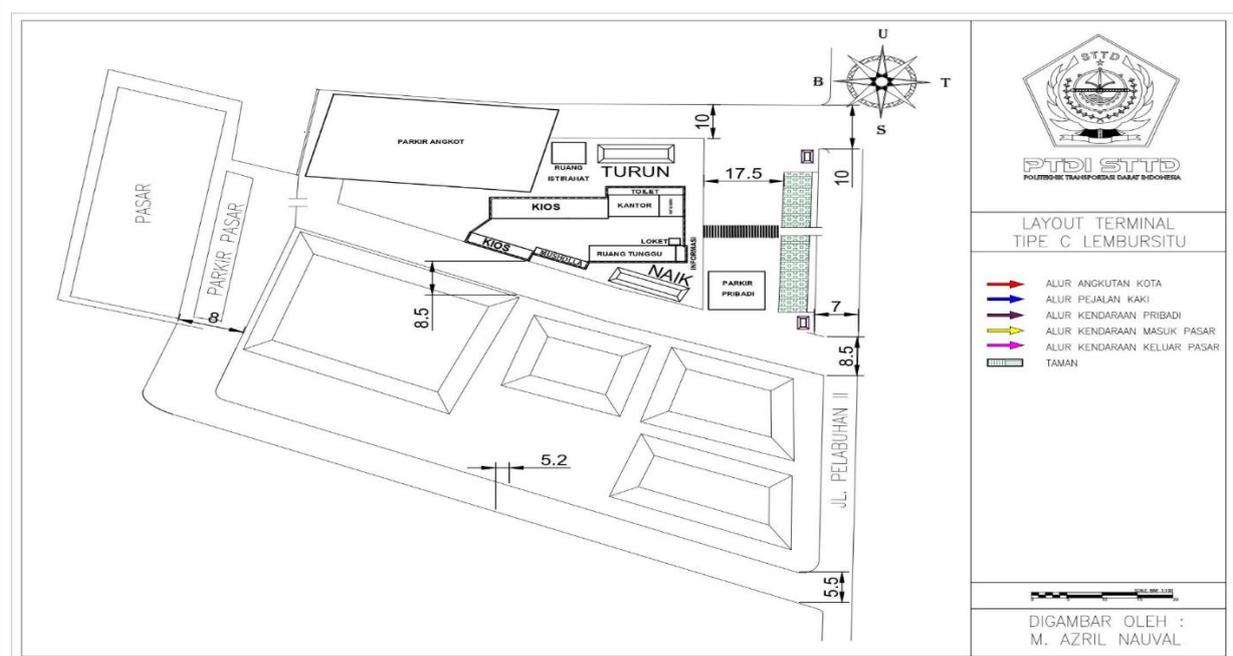
Usulan untuk perbaikan dan penambahan fasilitas di Terminal Lembursitu untuk menunjang pelayanan pengoperasian terminal yang optimal. Penambahan fasilitas lainnya seperti:

- 1) Melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas terminal untuk menunjang pelayanan terminal yang optimal.
- 2) Penertiban dan pemisahan ruang parkir kendaraan pribadi dan angkutan umum.
- 3) Pemberian pembatas jalur masuk terminal agar jalur masuk dan keluar angkutan umum tidak menyatu dengan kendaraan pribadi dan pejalan kaki.
- 4) Pembuatan jalur pejalan kaki untuk mengurangi potensi terjadinya hambatan serta potensi terjadinya kecelakaan.
- 5) Pembangunan mushola di terminal yang sesuai dengan perhitungan dan kebutuhan agar Terminal Lembursitu ini memenuhi standar yang optimal.
- 6) Pembangunan drainase didalam terminal supaya tidak ada genangan di dalam terminal ketika musim penghujan tiba.
- 7) Pembuatan taman sebagai area hijau di terminal agar terlihat nyaman dan indah.
- 8) Penambahan unit pengolahan sampah seperti tong sampah disetiap sudut terminal supaya terciptanya terminal yang bersih.

4. Rancangan Desain Layout Tata Letak Dan Sirkulasi Terminal Terkait Evaluasi Terminal Tipe C Lembursitu Di Kota Sukabumi

A. Desain Layout Dan Fasilitas Terminal Tipe C Lembursitu

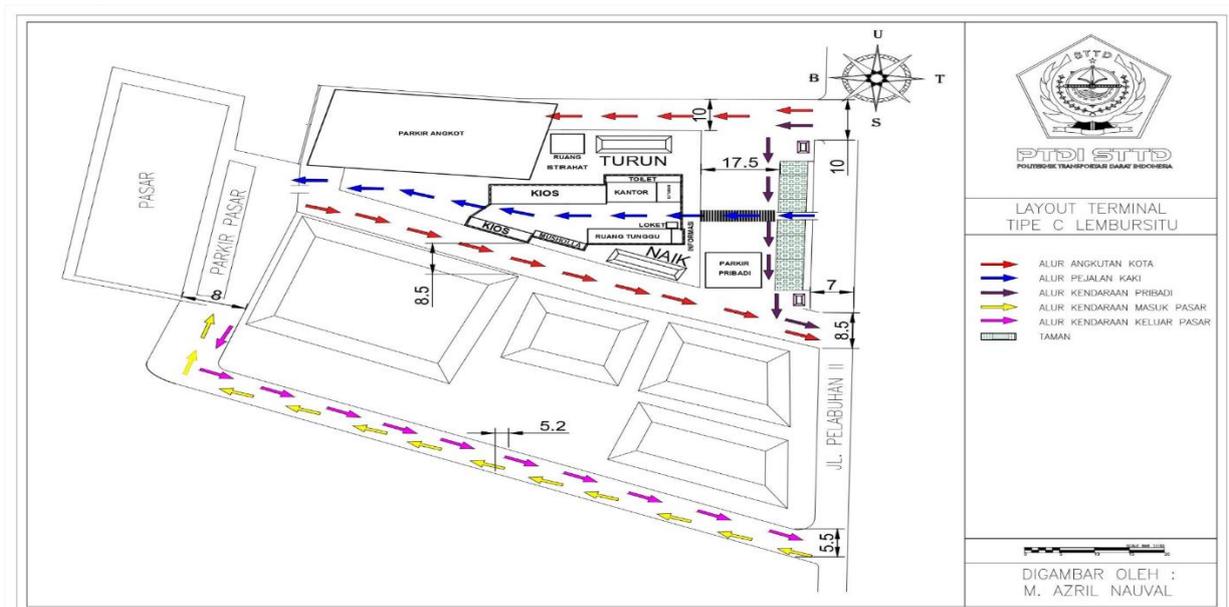
Untuk tata letak fasilitas ada beberapa fasilitas yang dirubah letaknya dan ada yang dilakukan perubahan luasan fasilitasnya guna mengoptimalkan pelayanan terminal. Usulan yang dilakukan untuk fasilitas terminal mencakup kelengkapan fasilitas yang sudah ada maupun yang belum tersedia seperti ruang peribadatan, ruang istirahat sopir, pos keamanan, dan tempat duduk di ruang tunggu. Berikut ini merupakan layout usulan Terminal Tipe C Lembursitu dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Usulan Layout Terminal Tipe C Lembursitu

B. Desain sirkulasi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan pejalan kaki

Jalur pejalan kaki di Terminal Lembursitu akan dipisahkan dari jalur angkutan umum dan kendaraan pribadi, sehingga masing-masing memiliki jalurnya sendiri. Usulan perbaikan ini bertujuan untuk mengurangi titik konflik yang terjadi di dalam terminal, baik antara angkutan dengan angkutan, angkutan dengan kendaraan pribadi, angkutan dengan pejalan kaki, maupun kendaraan pribadi dengan pejalan kaki. Pengurangan titik konflik ini dimaksudkan untuk mengurangi hambatan kelancaran sirkulasi angkutan umum serta mengurangi potensi kecelakaan pada pejalan kaki di dalam terminal. Dalam desain layout ini, jalur masuk dan keluar angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki dipisahkan sehingga tidak terjadi lagi konflik di Terminal Lembursitu. Selain itu, fasilitas jalur pejalan kaki juga akan disediakan. Berikut ini merupakan Usulan Sirkulasi Terminal Tipe C Lembursitu dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Usulan Sirkulasi Terminal Tipe C Lembursitu

Berikut ini merupakan visualisasi usulan Terminal Tipe C Lembursitu yang dapat dilihat pada **Gambar 5** dan **Gambar 6**.



Gambar 5. Visualisasi Desain Usulan Terminal Tipe C Lembursitu Tampak Depan



Gambar 6. Visualisasi Desain Usulan Terminal Tipe C Lembursitu Tampak Belakang

KESIMPULAN

Terminal Lembursitu masih kekurangan fasilitas untuk memenuhi standar pelayanan minimum, serta beberapa fasilitas yang ada berada dalam kondisi buruk dan tata letaknya tidak tepat. Sirkulasi di dalam terminal tidak teratur karena tidak adanya jalur khusus untuk kedatangan dan keberangkatan serta pemisahan jalur antara angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki, sehingga menimbulkan titik konflik yang berpotensi menyebabkan kecelakaan. Analisis kebutuhan luas lahan menunjukkan bahwa Terminal Lembursitu memerlukan parkir kendaraan pribadi (120 m²), ruang istirahat sopir (30 m²), ruang tunggu penumpang (59,1 m²), musholla (17,5 m²), pos pengamanan (6 m²), dan taman (986,7 m²). Beberapa fasilitas perlu disesuaikan seperti ruang tunggu, toilet, kantor terminal, dan kantin. Untuk meningkatkan sirkulasi, disarankan pemberian pembatas pada jalur masuk dan keluar serta pengadaan jalur pejalan kaki. Layout terminal diusulkan untuk menempatkan ruang tunggu, musholla, dan toilet berdekatan, memisahkan ruang parkir angkutan umum dan kendaraan pribadi, serta menambahkan perlengkapan jalan, ruang ibadah, dan taman untuk kenyamanan. Sirkulasi masuk angkutan umum diusulkan berada di bagian utara dan sirkulasi kendaraan pribadi serta pejalan kaki di bagian selatan untuk mengurangi konflik arus pergerakan.

REKOMENDASI

Dinas Perhubungan Kota Sukabumi perlu mengoptimalkan kinerja Terminal Lembursitu dengan menambah fasilitas sesuai PM 24 Tahun 2021, termasuk fasilitas utama, penunjang, dan umum. Fasilitas dengan kondisi buruk dan tata letak yang tidak sesuai harus diperbaiki agar sesuai dengan kebutuhan. Penataan arus sirkulasi perlu dilakukan dengan memisahkan jalur dan parkir kendaraan angkutan pedesaan dari kendaraan pribadi untuk menghindari konflik yang dapat mengganggu keselamatan dan kinerja terminal. Selain itu, pengawasan terhadap kegiatan di terminal harus ditingkatkan untuk memastikan kinerja pelayanan yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penelitian ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada Dinas Perhubungan Kota Sukabumi dan organisasi perangkat daerah yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini, serta pihak-pihak yang telah membantu dalam melakukan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik dan dapat terwujud.

REFERENSI

- _____, 2009, Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- _____, 2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan
- _____, 2021, Peraturan Menteri No 24 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- Abubakar, Iskandar., 1995, Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Badan Pusat Statistik (2024). Kota Sukabumi Dalam Angka 2024.
- Morlok, Edward K, 1991. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Erlangga, Jakarta.
- Guna, YD., 1998, Pedoman Teknik Pembangunan Terminal Penumpang.
- Tim PKL Kota Sukabumi, 2024, Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program D III Manajemen Transportasi Darat, Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Lampung Barat, Bekasi.